

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang strategi pengembangan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidzul qur'an di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Tulungagung yaitu:

1. Strategi sorogan yang diterapkan oleh guru merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam membantu anak-anak dalam menghafal dan meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidzul qur'an. Anak-anak lebih mudah dalam menghafal dan guru pun bisa membantu serta bisa langsung mengoreksi dan memperbaiki bacaan atau tajwid dalam Al-Qur'an yang masih kurang benar.
2. Strategi setoran adalah suatu strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan hafalan anak secara individu. Adapun dalam strategi setoran didukung oleh strategi lainnya antara lain muroja'ah, talaqi, kompetisi dan program karantina.
3. Faktor-faktor pendukung strategi sorogan dan setoran antara lain: faktor usia siswa, faktor kecerdasan siswa, faktor tujuan dan minat menghafal, faktor waktu menghafal. Faktor-faktor penghambatnya antara lain: munculnya sifat malas pada diri siswa, kesulitan siswa dalam menghafal, kelupaan siswa terhadap ayat-ayat yang telah dihafal, kurangnya perhatian orang tua untuk mendampingi siswa *mentakrir* hafalan dirumah, kebanyakan bermain, jarak antara sekolah dan rumah yang jauh,

kebosanan siswa dalam menghafal. Adapun solusi-solusi dari faktor-faktor penghambat tersebut anatar lain: menjadwal semua kegiatan harian siswa, selalu memotivasi siswa untuk menghafal, pengawasan yang ketat terhadap siswa, menerapkan sangsi-sangsi untuk siswa, menambah jam khusus dipagi hari sebelum para siswa masuk kelas yaitu jam 06.00-07.00, adanya madrasah sore pada pukul 16.00-17.00, disunnahkan mempunyai murottal al-qur'an di rumah, penyetoran hafalan bisa dilakukan di luar jam pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di SDIT Baitul Qur'an Mangunsari Tulungagung, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Sebaiknya dari pihak sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidzul qur'an dengan lebih memperhatikan penyediaan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran berupa media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Meskipun guru sudah kreatif dalam menggunakan metode, media, dan sumber belajar dan hafalan dalam pembelajaran, hendaknya guru senantiasa berupaya untuk meningkatkan daya kreativitasnya dalam mengelola pembelajaran demi meningkatkan prestasi belajar dan hafalan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya bisa meneliti dan mengemukakan strategi lain yang lebih mendalam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidzul qur'an, selain pada kompetensi guru maupun kemampuan masing-masing murid dalam menghafal. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi sorogan dan setotan dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di sekolah.